

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pelaku usaha di dunia perekonomian dapat berpengaruh besar dalam meningkatkan persaingan usaha disemua bidang, baik dibidang perdagangan, jasa atau usaha lainnya. Didunia usaha dapat berkembang pesat biasanya ditandai dengan adanya berbagai jenis usaha yang berupa perusahaan skala kecil sampai perusahaan skala besar. Dalam kegiatan usaha, pihak manajemen sangat memerlukan informasi secara tepat untuk memutuskan alokasi sumber daya agar berjalan secara efektif dan efisien.

Perusahaan dagang akan melakukan kegiatan jual beli barang dan produk dari produsen yang kemudian akan disalurkan kembali kepada konsumen secara satuan atau grosir. Tujuan perusahaan dalam melakukan kegiatan jual beli yaitu agar mendapatkan hasil atau laba sebesar-besarnya dengan maksud untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan mengembangkan perusahaan ke jenjang yang lebih tinggi. Namun dalam berkembang dan tambah majunya perusahaan, maka akan munculnya masalah yang akan dihadapi oleh perusahaan seperti penyelewengan atau kecurangan – kecurangan yang ada di perusahaan.

Kegiatan yang dilakukan oleh pimpinan perusahaan pada tahap selanjutnya yaitu dengan melakukan pengevaluasian. Tahap ini dilakukan untuk melihat kondisi yang berjalan di perusahaan yang meliputi keuangan dan persediaan barang dagang yang ada di perusahaan. Untuk mengatasi terjadinya penyelewengan dalam kegiatan transaksi jual beli perusahaan mengambil langkah pencegahan yaitu dengan membuat susunan sistem dan prosedur mengenai kegiatan sehari – hari seperti perencanaan, pencatatan pelaporan dan pengawasan.

Untuk menjaga kestabilan produk yang ada dalam suatu perusahaan maka diperlukannya suatu persediaan barang dagang guna untuk memenuhi minat pelanggan, sehingga perusahaan wajib memberikan perhatian khusus mengenai persediaan atas minat pelanggan. Persediaan merupakan barang yang telah dibeli dan disimpan yang kemudian terjadinya transaksi antara penjual dan pembeli. Persediaan barang rentan akan terjadinya masalah seperti pencurian, kerusakan barang dan kesalahan pencatatan barang yang mengakibatkan terjadinya perbedaan mengenai persediaan barang yang tersedia dengan persediaan barang yang telah dicatat. Oleh karena itu diperlukannya pemeriksaan catatan persediaan barang dengan perhitungan barang yang sebenarnya.

Yogya Mall Kota Pekalongan merupakan suatu perusahaan yang bergerak dibidang supermarket atau departemen store yang didalamnya memasarkan berbagai jenis makanan pokok, makanan ringan dan kebutuhan lainnya. Yogya Mall Kota Pekalongan terletak di Jalan DR. Cipto Mangunkusumo No. 65 Pekalongan dan resmi dibuka pada 02 Desember 2020.

Yogya Mall Kota Pekalongan dalam menjalankan usahanya terdapat suatu sistem pencatatan persediaan barang yaitu dengan menggunakan metode perpetual dan penggunaan aplikasi baru. Metode perpetual biasanya dilakukan dengan mencatat barang masuk dan keluar yang akan dicatat dalam pembukuan. Sedangkan penggunaan aplikasi baru ini telah memberikan manfaat dan membantu perusahaan dalam melakukan pencatatan persediaan barang dengan ketelitian yang lebih tinggi dan lebih mudah untuk digunakan. Yogya Mall Kota Pekalongan sudah menggunakan aplikasi *Gold* atau *SR Application* untuk sistem pencatatan persediaan barang yang diharapkan dapat meningkatkan sistem pencatatan menjadi lebih baik dari sistem sebelumnya

Namun di Yogya Mall Pekalongan masih ada beberapa permasalahan yang terjadi mengenai sistem persediaan barang. Diantaranya yaitu kehilangan barang disebabkan karena salah dalam pencatatan barang

masuk atau hilang karena pencurian yang dapat menyebabkan stock tidak sama antara di sistem dengan persediaan barang di area. Kesalahan memberi label harga suatu barang yang menyebabkan stock di sistem plus minus. Kesalahan dalam menghitung *stock opname* produk yang menyebabkan tidak sinkronnya antara persediaan barang di sistem dengan persediaan yang ada di gudang dan area supermarket. Keterlambatan *supplier* dalam mengirim persediaan barang dapat menyebabkan stock barang di area jual kosong dan menyebabkan kesempatan jual hilang. Berdasarkan penjelasan diatas, penulis akan membuat penelitian dengan judul **“ANALISA SISTEM DAN PROSEDUR PERSEDIAAN BARANG DI SUPERMARKET YOGYA MALL KOTA PEKALONGAN”**.

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa perumusan masalah yang diangkat dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah apakah sistem yang sudah berjalan dapat dilaksanakan secara efektif mengenai sistem dan prosedur persediaan barang dagang di supermarket Yogya Mall Kota Pekalongan yang sesuai dengan tujuan pengendalian intern?.

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan penulis dalam penelitian Tugas Akhir ini yaitu untuk mengetahui atau menganalisa sistem dan prosedur persediaan barang dagangan di supermarket Yogya Mall sudah berjalan secara efektif sesuai dengan tujuan pengendalian intern, serta diharapkan penulis dapat mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan mata kuliah di perkuliahan.

1.4 Kegunaan Tugas Akhir

Penulisan Tugas Akhir dapat bermanfaat atau berguna bagi pembaca atau pihak berkepentingan lainnya. Adapun kegunaan dan manfaatnya adalah sebagai berikut :

- a. Penulisan dan penelitian Tugas Akhir yang telah dibuat diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi penulis mengenai teori-teori yang telah diaplikasikan selama penelitian.
- b. Dapat memberikan saran dan pemikiran selama penelitian dilakukan yang nantinya akan digunakan oleh perusahaan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan sistem audit persediaan barang
- c. Penulisan ini diharapkan dapat membantu pembaca dalam mendapatkan informasi atau referensi yang berguna untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan.

1.5 Metode Tugas Akhir

Metode penulisan yang digunakan pada Tugas Akhir ini yaitu menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan, menguraikan, menjelaskan sistem dan prosedur persediaan barang. Adapun data yang diambil berupa *Standar Operating Procedure (SOP)* pemesanan, penerimaan dan penyimpanan barang persediaan yang berasal dari pimpinan administrasi persediaan atau staff perusahaan yang kemudian akan menganalisis data dan menggambarkan objek yang diteliti serta diambilnya saran dan kesimpulan sebagai bahan pembuatan rekomendasi

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang akan dibuat dengan maksud memberikan dan menjelaskan mengenai gambaran umum kepada pembaca dan memudahkan pembaca dalam memahami mengenai tugas akhir ini. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

A. Bagian Awal

Pada bagian awal ini berisi Halaman Sampul, Halaman Judul, Halaman Pengesahan, Halaman Pernyataan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Gambar, Daftar Tabel, dan lampiran . Bagian ini berguna untuk memudahkan pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

B. Bagian ini terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi pembahasan mengenai Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Tugas Akhir, Kegunaan Tugas Akhir, Metode Tugas Akhir dan Sistematika Penulisan Tugas Akhir.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas mengenai studi literature dan konsep yang berkaitan dengan penelitian ini

BAB III. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini membahas mengenai sejarah dan perkembangan perusahaan, filosofi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, aktivitas perusahaan dan pemasaran produk

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas mengenai sistem dan prosedur persediaan barang di supermarket yogya mall kota pekalongan dan implementasi pengendalian intern.

BAB V. PENUTUP

Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran atas penelitian yang telah dilakukan

C. Bagian Akhir

Pada bagian akhir ini berisi tentang daftar buku dan literature yang berkaitan dengan penelitian serta lampiran yang berisi pendukung dalam melakukan penelitian secara lengkap